

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan khususnya di kediaman Bapak Hartono selaku penari dan pemimpin kesenian Pakgaplik yang beralamat di desa Kendung, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Penelitian ini difokuskan pada bentuk pertunjukan tari Gaplik, busana dan properti yang digunakan pada tari Gaplik.

B. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiono (2011 : 9) membuat penjelasan mengenai metode penelitian kualitatif yaitu :

Metode penelitian kualitatif adalah ,metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Metode erat hubungannya dengan suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu ilmu tertentu untuk mendapatkan objek yang diteliti. Maka dari itu penggunaan metode yang sesuai dengan objek yang diteliti merupakan suatu langkah yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yakni metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data

Inggit Luhur Ningtias, 2013

Tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik di desa Kendung kecamatan Kwadungan kabupaten Ngawi Jawa Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai bentuk penyajian tari Gaplik, busana, dan properti tari Gaplik lalu disusun secara sistematis dan dianalisis.

C. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah agar tidak terjadi salah penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu peneliti mendefinisikan secara operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Tari Gaplik adalah tari tradisional yang tumbuh, hidup dan berkembang di kalangan masyarakat luar tembok istana, tari Gaplik berfungsi untuk ritual *Nyadran* atau bersih desa di desa Kendung.
2. Kesenian Pakgaplik adalah Gambaran petunjuk *liwat* atau Lewat Kesenian. Sajian atau inti dari isi kesenian ini adalah gambaran mengenai adat istiadat atau kebiasaan orang Jawa.

Berdasarkan istilah tersebut, dapat dijelaskan bahwa tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik adalah tari tradisional yang berfungsi sebagai sarana ritual *nyadran* atau bersih desa.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan gerak, serta busana dan rias pada tari Gaplik dengan alat pedoman observasinya yaitu berupa pedoman wawancara yang berstruktur, dan dengan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan penelitian, alat lainnya yaitu berupa alat tulis untuk kebutuhan catat-mencatat hasil wawancara. Observasi ditujukan kepada Subut Bukhori selaku kepala desa Kendung dan Hartono selaku penari Gaplik sekaligus pemimpin kesenian

Pakgaplik, observasi juga dilakukan untuk mengamati keadaan secara geografis desa Kendung, dan masyarakatnya, mengamati gerak, rias, busana, dan properti tari Gaplik. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian.

Pedoman wawancara dibuat untuk Hartono selaku penari Gaplik sekaligus pemimpin kesenian Pakgaplik, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik. Pedoman wawancara juga dibuat untuk Subut Bukhori selaku kepala desa Kendung, wawancara dengan Subut Bukhori dilakukan untuk mendapatkan data tentang kegiatan *Nyadran* atau bersih desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat sumber data yang digunakan dalam penelitian ini harus melihat secara langsung, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan dengan melihat dari dekat objek penelitian. Pada observasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan, pencatatan, dan pengambilan

dokumentasi di lapangan. Observasi dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengamati tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti terhadap pemimpin kesenian Pakgaplik sebagai lokasi penelitian dan observasi mengenai tari Gaplik yang selanjutnya dijadikan subjek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu di kediaman pemimpin kesenian Pakgaplik, dengan hasil observasi diperoleh data tentang tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik.

Observasi dilakukan tiga kali, karena melihat jarak tempat tinggal peneliti dengan lokasi penelitian tidak dekat, maka dari itu peneliti melakukan observasi secara berturut-turut, pertama pada bulan Oktober 2012, observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan strategis desa dan masyarakat Kendung, mendapatkan data mengenai gambaran umum tentang tari Gaplik dan kegiatan *Nyadran*. Observasi kedua pada bulan Januari untuk mendapatkan data mengenai gerak, rias dan busana, aksesoris dan properti yang digunakan pada tari Gaplik, dan melakukan ziarah kemakam yang dianggap leluhur oleh masyarakat desa Kendung, hal ini dilakukan untuk mengamati secara langsung tempat yang digunakan untuk upacara ritual *Nyadran*. Observasi ketiga dilakukan pada akhir bulan April, observasi ini dilakukan untuk melengkapi hal-hal yang dianggap kurang untuk kebutuhan penyusunan hasil laporan penelitian. Data yang kurang yaitu dokumentasi gerak tari Gaplik.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber terkait dengan narasumber yang berkecimpung

langsung dengan objek penelitian yaitu Hartono yang berperan sebagai penari tari Gaplik sekaligus pemimpin kesenian Pakgaplik. Berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disiapkan, baik pedoman terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara dilakukan tiga kali, karena melihat jarak tempat tinggal peneliti dengan lokasi penelitian tidak dekat, maka dari itu peneliti melakukan wawancara secara berturut-turut, pertama pada bulan Oktober 2012, wawancara dilakukan kepada Hartono selaku penari dan pemimpin kesenian Pakgaplik dan Subut Bokhori selaku kepala desa Kendung. Hal yang ditanyakan kepada Hartono terkait dengan gambaran umum tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik, dan hal yang ditanyakan kepada Subut Bokhori yaitu terkait dengan kegiatan *Nyadran* atau bersih desa. Wawancara kedua minggu pertama bulan Januari, wawancara dilakukan pada Hartono, hal yang ditanyakan terkait dengan rumusan masalah yang peneliti ajukan. Wawancara ketiga dilakukan pada bulan April, wawancara ini dilakukan untuk melengkapi hal-hal yang dianggap kurang dalam penyusunan hasil penelitian.

Wawancara dilakukan kepada narasumber sebagai sumber data primer, antara lain : Hartono sebagai penari tari Gaplik dan pemimpin kesenian Pakgaplik, Subut Bokhori selaku kepala desa Kendung, wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh data di lapangan mengenai upacara *Nyadran* atau bersih desa dan tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik, terutama untuk mendapatkan informasi mengenai gerak, busana, dan properti yang digunakan pada tari Gaplik. Wawancara dilakukan langsung dengan pemimpin sekaligus Penari tari Gaplik yaitu Hartono, wawancara dilakukan di kediaman beliau yang beralamat di desa Kendung, Rt/Rw : 01/02 No.41, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur di desa

Kendung, Rt/Rw : 01/02 No.41, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyimpan data dalam bentuk gambar dengan alat pengumpul data berpedoman pada acuan pendokumentasian yang telah disiapkan peneliti, terutama terkait dengan gerak, busana dan properti yang digunakan pada tari Gaplik. Dokumentasi yang dilakukan adalah mengambil gambar dari setiap gerakan tari Gaplik, kemudian busana beserta properti yang digunakan pada tari Gaplik, pendokumentasian ini dilakukan untuk pedoman dalam menyusun laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan dengan memperjelas paparan data penelitian dalam bentuk arsip-arsip tentang tari Gaplik, foto-foto terkait dengan gerak, rias, busana, dan properti tari Gaplik.

4. Studi pustaka

Untuk melengkapi pengumpulan data, penelitian yang berfungsi sebagai bahan pengayaan dan penguatan data yang diperoleh di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian dari sumber-sumber tertulis berupa buku, internet, brosur. Studi kepustakaan dilakukan guna mendapatkan landasan teori dan informasi yang relevan dengan objek penelitian. Buku yang digunakan mengenai Antropologi tari, Sosiologi tari, Etnokoreologi tari, busana dan properti tari, buku-buku ini sebagai landasan teoretis dan untuk melengkapi dalam menyusun laporan penelitian, pengumpulan data juga dilakukan dari internet dengan kata kunci tentang wilayah kabupaten Ngawi, kesenian daerah Ngawi dan seni tari sebagai media ritual bersih Desa. Jika terdapat brosur yang isinya terkait

dengan pokok pembahasan mengenai kesenian Pakgaplik, maka brosur ini akan digunakan sebagai penambah informasi.

F. Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dikumpulkan, selanjutnya diklasifikasikan untuk kepentingan penulisan. Data yang dianggap mendukung penelitian, dianalisis berdasarkan metode yang dipergunakan oleh peneliti, sehingga diperoleh yang diharapkan. Uraian yang diperoleh kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan dengan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan mengelompokan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian, jenis data berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data-data tersebut berisi mengenai sejumlah pertanyaan yang penulis sudah paparkan pada rumusan masalah, yaitu :
 - a. Bagaimana bentuk penyajian tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik?
 - b. Bagaimana rias dan busana tari Gaplik?
 - c. Bagaimana Properti yang digunakan pada tari Gaplik?
2. Menyesuaikan dan melakukan analisis antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

1.1. Survey

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini adalah survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yakni kediaman

Hartono selaku penari Gaplik sekaligus pemimpin kesenian Pakgaplik yang beralamat lengkap di desa Kendung, Rt/Rw. 01/02 No.41, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

1.2. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survey tempat dilakukan, selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Dari beberapa judul yang diajukan maka judul skripsi yang disetujui oleh Dewan skripsi adalah sebagai berikut.

“Tari Gaplik pada Kesenian Pakgaplik di desa Kendung kecamatan Kwadungan kabupaten Ngawi Jawa Timur”

Pembuatan proposal setelah topik disetujui oleh dewan skripsi, kemudian langkah berikutnya menyusun proposal untuk mempersiapkan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II.

1.3. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yaitu menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan. Surat permohonan perizinan ini didapat dari Dekan FPBS UPI.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengikuti langkah-langkah berikut ini.

2.1 Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang sudah didapat setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan objek penelitian, data tersebut diperlukan dalam menyusun laporan penelitian. Data tersebut haruslah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, terutama terkait dengan fokus tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik yang berfungsi sebagai sarana ritual *Nyadran* atau bersih desa di desa Kendung.

2.2 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil observasi dan wawancara lalu dilakukan pengolahan data dengan mengumpulkan data tersebut dan dianalisis disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan tari Gaplik pada kesenian Pakgaplik di desa Kendung kecamatan Kwadungan kabupaten Ngawi.

2.3 Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan.

2.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari penulisan laporan, data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya kemudian disusun dari bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dari hasil keseluruhan pengelolaan dari bab I sampai bab V.